

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Pada bagian ini penulis menarik suatu simpulan berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan pada bab satu dan juga berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dibahas pada bab empat dengan bantuan uji normalitas, analisis korelasi *Pearson Product Moment* dan analisis koefisien determinasi. Selain itu juga dilakukan suatu pengujian hipotesis dengan menggunakan alat uji t. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pembiayaan *murabahah* mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat dari periode 1999 sampai dengan tahun 2014. Peningkatan tersebut disebabkan oleh tingginya minat masyarakat akan produk pembiayaan *murabahah*.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) mengalami fluktuasi lebih cenderung menurun dari periode 1999 sampai dengan tahun 2014. Penurunan ROA bisa disebabkan oleh kemungkinan penambahan aktiva yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri seperti membuka cabang baru, penambahan mesin ATM, dan banyaknya piutang yang masih beredar di nasabah sehingga membuat beban operasional menjadi begitu tinggi, hal ini tidak disertai dengan peningkatan dalam laba bersih.
3. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah. Setiap kenaikan pada pembiayaan *murabahah* maka profitabilitas akan menurun. Begitu pun juga sebaliknya, jika pembiayaan *murabahah* menurun maka profitabilitas akan meningkat. Dengan

demikian hipotesis penelitian bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah, ditolak.

## **B. Saran**

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bank Syariah Mandiri hendaknya melakukan analisis penilaian 5 C yaitu: *Character, capacity/capability, capital, condition*, dan *collateral*. Serta penilaian analisis 7 P, yaitu : *personality, party, purpose, prospect, payment, profitability*, dan *protection*, dalam memberikan pembiayaan *murabahah* kepada calon nasabah sehingga dapat meminimalisir resiko pembiayaan *murabahah* bermasalah agar tingkat pengembalian dari pembiayaan *murabahah* menjadi lancar yang akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perbankan syariah.
2. Untuk meningkatkan ROA dan mencapai batas minimum yang berlaku, dapat dilakukan dengan cara menggunakan aset secara produktif dengan proporsi pembiayaan yang efektif dan optimal baik itu pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa-menyewa dan pembiayaan akad pelengkap. Akan tetapi, penyaluran pembiayaan tersebut harus disertai dengan manajemen resiko yang baik agar rasio NPF dapat ditekan seminimal mungkin. Selain itu, bank harus mampu memperhatikan jumlah modal yang dimiliki, tingkat likuiditas dan biaya operasional serta indikator lainnya agar dapat tetap menjaga profitabilitas.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang memiliki tema yang sama diharapkan dapat menggunakan lebih dari dua variabel dan menambah sampel agar bertujuan memberikan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak.

